BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja di PT.PJB UP Muara Tawar pada department *CNG* adalah :

    a. Terbentur saat proses pemamasangan sparepart mesin dengan memiliki risk level yaitu tinggi
    b. Terpeleset saat proses membersihkan mesin dengan memiliki risk level yaitu tinggi
    c. Tertimpa saat proses pemasangan mesin dengan memiliki risk level yaitu ekstream

2. Berdasarkan analisa tingkat resiko dan pengendalian resiko bahaya dan resiko mengalami penurunan tingkat resiko setelah dilakukan pengendakian eliminasi dan rekayasa teknik. Resiko yang semula H (high) menjadi M (medium) dan resiko yang semula E (ekstream) menjadi M (medium).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang didapatkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan dan Kesehatan kerja (K3), sebagai berikut:

1. Menerapkan solusi pengendalian resiko K3 yang sudah diamati dan di analisis.
2. Memberikan pengarahan terkait pemahaman konsep IBPR (Identifikasi bahaya dan penilaian resiko) kepada para pekerja di depatement *CNG* di bagaian bahan bakar dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi bahaya yang ditimbukan dari proses kerja.
3. Perlu adanya pembaharuan secara berkala tentang identifikasi resiko bahaya, penilaian dan pengendalian resiko. Karena potensi bahaya akan berbeda – beda jika nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja.

4. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap pekerja.
5. Perusahaan wajib berpedoman pada peraturan pemerintah mengenai kewajiban menerapkan SMK3.
6. Membuat pelatihan K3 dengan sertifikasi berkompeten.

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
BIKSA MAHWASTU DASI
JAKARTA RAYA